

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh gerakan Muhammadiyah dalam menjalankan kepanduan karakter pemuda yang memiliki jiwa nasionalisme siswa.<sup>2</sup> Agar menjadi pribadi yang memiliki perilaku disiplin, namun nyatanya masih banyak siswa yang telah mengikuti kegiatan Hizbul Wathan masih saja melanggar disiplin sekolah. Seharusnya datang tepat waktu malah ada yang datang terlambat, bahkan ada yang tidak mengikuti kegiatan belajar. Kebiasaan tersebut membuat siswa memiliki kebiasaan hidup yang tidak tertib, dapat membawa hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang membuat mereka bahkan melalaikan kewajiban yang akan merugikan diri sendiri.<sup>3</sup>

Karakter disiplin seseorang dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan terhadap diri sendiri dan orang lain, hidup akan terarah apabila dengan melakukan kegiatan dengan tepat waktu serta tanggung jawab. Disiplin kepemimpinan akan membuat seseorang memiliki .

---

<sup>2</sup> Ratna Sari, Suhrowardi, dan Syarife Hasan, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Disiplin Peserta Didik", dalam Jurnal *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2, 2021, hlm. 348–54.

<sup>3</sup> Putra, Aji Widya, Suyahman Suyahman, and Tri Sutrisno. "Peranan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2019/2020", dalam Jurnal *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, vol. 1, no. 1, (2019).

dengan disiplin, hal ini tidak akan menjadi beban hidup melainkan akan membawa mereka ke dalam kesuksesan.<sup>4</sup>

Beberapa yang dialami guru yang penuh kesabaran dalam menghadapi siswa yang masih saja melanggar peraturan atau tata tertib sekolah, siswa yang datang masih saja terlambat bahkan sampai berjam-jam tanpa mereka sadari itu akan membuat guru dan teman-teman mereka yang telah melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung menjadi tidak konsentrasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Seharusnya guru telah langsung memasuki pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa lain namun dengan adanya kedatangan siswa terlambat membuat guru kembali tidak fokus ke materi, sebab akan bertanya kepada murid yang terlambat itu akan membuat waktu terpotong hanya gara-gara terlambat satu orang.

Pendidikan merupakan proses pembentukan suatu sikap, pandangan, dan pemikiran kepada seseorang dengan melalui pembelajaran dan latihan dalam menjadikan kedewasaan, dengan melalui proses pendidikan dapat membentuk manusia yang memiliki karakter dan perbuatan yang baik. Memiliki kepribadian yang baik seseorang diharapkan dapat menjadi kebanggaan dan mampu mengembangkan negaranya dan menjadi seorang pemimpin bijaksana, menjadikan sebuah negara maju dan berkembang

---

<sup>4</sup> Heri Kurnia dan Fitriyani Khusna Widayanti, "Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta", dalam *Jurnal Academy of Education Journal*, Vol. 11, no. 1, 2020, hlm. 75-86.

dalam bersaing menghadapi tantangan dunia mulai dari persoalan pendidikan perekonomian dan lain- lain.<sup>5</sup>

Mengembangkan negara yang berkembang membutuhkan anak muda yang siap menghadapi tantangan dunia, maka seorang guru patuhnya mampu dapat meningkatkan disiplin kepemimpinan peserta didik, yang pastinya akan membawa kebiasaan dalam pembentukan karakter dengan menerapkan kegiatan gerakan kepanduan Islami.

Hizbul Wathan kegiatan yang diselenggarakan oleh gerakan Muhammadiyah dalam membentuk dan menciptakan karakter siswa yang memiliki sikap mandiri, tekun, bertakwa, berakhlak, disiplin, bertanggung jawab, dan amanah.<sup>6</sup> Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ada terbagi beberapa kegiatan meliputi baris-berbaris, bermain tadabu alam, olahraga, pertolongan pertama pada kecelakaan, dan kerohanian.<sup>7</sup> Pelaksanaan dalam membentuk sikap disiplin siswa pastinya guru penuh kontribusi banyak sehingga terbentuknya murid yang berkarakter baik.

Adanya motivasi serta arahan seorang guru merupakan salah satu terbentuk siswa yang disiplin, sebab masih banyak siswa yang masih saja

---

<sup>5</sup> Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.11.

<sup>6</sup> Sri Indriani, *Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Akhlak Siswa: Penelitian pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung*, Skripsi S1 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019, hlm.15.

<sup>7</sup> Khusnawafi, A., & Rohmadi, S. H. (2023). *Kegiatan Hizbul Wathan (Hw) Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah Srebegan Ceper Klaten Tahun 2022/2023* (Doctoral Dissertation, Uin Surakarta).

lalai dalam tanggung jawab disiplin sekolah dengan sering datang terlambat, tidak mengerjakan tugas bahkan tidak memperhatikan seorang guru yang sedang menerangkan pembelajaran.

Sikap siswa tersebut yang selalu membuat guru terus melakukan evaluasi kesalahan yang sama, dengan melakukan berbagai macam cara agar sikap disiplin kepemimpinan siswa bisa menjadi kebiasaan dalam keseharian mereka. Bukan hanya saja disekolah namun di lingkungan keluarga maupun masyarakat mempunyai sikap tanggung jawab terhadap sesama manusia merupakan hal yang penting bagi seseorang demi kebaikan diri maupun orang lain.

Yogyakarta merupakan kota pertama kali didirikan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada 1336 H (1918 M) atas prakarsa KH Ahmad Dahlan, yang merupakan pendiri Muhammadiyah. Membentuk ekstrakurikuler Hizbul Wathan meningkatkan potensi pemuda-pemuda yang berkualitas.<sup>8</sup> Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan diterapkan pada sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada diseluruh dunia. Salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan dan jadi tempat peneliti tersebut yaitu SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Jl. Mondorakan No. 47, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah istimewa Yogyakarta 55172.

Sekolah tersebut menuntun siswanya diharuskan mengikuti kegiatan

---

<sup>8</sup> Murodi, *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, ( Semarang : PT Karya Toha Putra 2016) hlm. 73.

sebab salah satu syarat penentu kenaikan kelas. Hizbul Wathan salah satu kegiatan yang berpedoman pada Al-Qur'an dan As-sunah dalam kepedulian membentuk karakter siswa salah satunya jiwa kepemimpinan peserta didik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada intensitas kegiatan Hizbul Wathan terhadap jiwa kepemimpinan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Sebagai pantauan peneliti pada saat wawancara salah satu guru di sekolah SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta bahwasanya kendala besar oleh guru yaitu krisis disiplin kepemimpinan. pengurus sebagai besar tidak mau mengikuti kegiatan organisasi sehingga harus ada keterpaksaan guru agar mereka mau menjadi pemimpin organisasi, sebab dari krisis disiplin kepemimpinan tersebut perilaku disiplin ini akhirnya terkikis juga walaupun tidak semua siswa artinya 100 anak, namun pasti ada yang tidak disiplin beberapasiswa dari 100 anak tersebut. Itulah yang akan membuat adik-adiknya akan kurang disiplin sebab pengurus organisasi saja tidak sepenuhnya patuh dengan disiplin.<sup>9</sup>

Oleh karena itu fokus peneliti ingin menggambarkan terkait apakah ada intensitas kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap jiwa kepemimpinan Siswa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Urgensi dari penelitian ini adalah untuk melihat berapatinggi tingkat intensitas kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan siswa, berapa tinggi tingkat jiwa

---

<sup>9</sup> Wawancara bersama guru PAI Fitriani Dian Ayu, pada senin 27 maret 2023 pukul 10:00, di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

kepemimpinan siswa dan apakah ada intensitas kegiatan ekstrakurikuler

Hizbul Wathan terhadap jiwa kepemimpinan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa tinggi intensitas kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap jiwa kepemimpinan siswa tahun 2023/2024 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta?
2. Berapa tinggi tingkat jiwa kepemimpinan siswa tahun 2023/2024 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta?
3. Apakah ada intensitas kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap jiwa kepemimpinan siswa tahun 2023/2024 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Berapa tinggi intensitas kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap jiwa kepemimpinan siswa tahun 2023/2024 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui Berapa tinggi tingkat jiwa kepemimpinan siswa tahun 2023/2024 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

3. Untuk Apakah ada intensitas kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap jiwa kepemimpinan siswa tahun 2023/2024 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan yang berkaitan dengan Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap jiwa kepemimpinanpeserta didik, Sehingga dapat menjadi bahan pelengkap untuk penelitian sejenis kedepannya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa guru dan orang tua

Diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan dalam dunia pendidikan terutama kepemimpinan siswa di sekolah dan lingkungan masyarakat dengan membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap jiwa kepemimpinan.

- b. Bagi Penyelenggara, Pengembang, dan Lembaga-lembaga Pendidikan

Sebagai penambah wawasan, pengetahuan dan perilaku

dalam meningkatkan kualitas organisasi-organisasi siswa dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan jiwa kepemimpinan peserta didik.

c. Bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti saat ini maupun peneliti-peneliti yang akan datang mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap jiwa kepemimpinan siswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan memberi gambaran yang menyeluruh, maka peneliti membuat sistematika yang terbagi menjadi beberapa bab:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Selanjutnya, berisi rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II fokus pada kajian pustaka terdiri dari kerangka teori yang membantu pembahasan dari penelitian ini, dan menjadi dasar teori penelitian dalam mengkaji topik penelitian. Selain itu, tinjauan pustaka yang berguna mengetahui di mana letak penelitian ini di antara penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kemudian kerangka pemikiran juga membatasi pembahasan dari penelitian ini dan hipotesis berdasarkan pada kerangka teori tersebut diajukan pada bab ini.

Bab III fokus pada metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan metodologi diawali dengan penjelasan mengenai jenis penelitian, kemudian lokasi dan waktu penelitian, target populasi dan sample serta prosedur pengambilannya. Setelah itu, penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta pengukurannya. Kemudian metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, serta metode analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian. Pada bab ini dipaparkan hasil temuan peneliti yang dimulai dari komposisi responden berdasarkan kelas, distribusi frekuensi data, dan analisis regresi linier sederhana.

Semuanya disajikan dengan menggunakan *output* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) agar mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kemudian, adanya pembahasan terkait penelitian dalam bab ini

Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil olah data serta analisis data yang diperoleh penelitian. Kemudian, berisi saran-saran dan masukan positif untuk siswa tahun 2023/2024 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.